

KETERBUKAAN INFORMASI
Dalam Rangka Memenuhi
Peraturan Bapepam No.IX.D.5 Sehubungan dengan Rencana Pembagian Dividen Saham



PT METRODATA ELECTRONICS Tbk.
Berkedudukan di Jakarta Barat, Indonesia
(“Perseroan”)

Kegiatan Usaha

Bergerak dalam bidang Produk dan Jasa Teknologi Informasi dan Komunikasi
serta Produk dan Jasa Teknologi Tinggi lainnya

Kantor:

APL Tower Lantai 37
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat 11470
Telepon: (021) 29345 888 Fax: (021) 29345 899
Situs Internet: www.metrodata.co.id

Keterbukaan Informasi ditujukan kepada para Pemegang Saham dalam rangka menjalankan rencana Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen saham (selanjutnya disebut “Dividen Saham”) yang berasal dari Kapitalisasi Saldo Laba.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) akan diselenggarakan pada Hari Rabu, tanggal 8 Juni 2016 pukul 10.00 WIB hingga selesai di Hotel Pullman, Jakarta Central Park, ruangan Warhol 1 dan 2, lantai L, Podomoro City, Jl. Letjen. S. Parman Kav 28, Jakarta Barat 11470. Selanjutnya, Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB telah diumumkan melalui surat kabar harian nasional Bisnis Indonesia pada tanggal 2 Mei 2016 dan Panggilan RUPST dan RUPSLB akan diumumkan melalui surat kabar harian nasional Bisnis Indonesia pada tanggal 17 Mei 2016.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 10 Mei 2016

I. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

a. Riwayat Singkat :

Perseroan merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Barat. Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 142, tanggal 17 Februari 1983, sebagaimana diubah dengan Akta No. 335, tanggal 28 Juni 1983, yang keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5165.HT.01.01.TH83, tanggal 27 Juli 1983, yang telah didaftarkan dalam buku register, untuk maksud itu yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat berturut-turut di bawah No. 3317/1983 dan No. 3318/1983, yang keduanya tertanggal 3 Agustus 1983 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, tanggal 7 Oktober 1983, Tambahan No. 908.

Perseroan telah melakukan penyesuaian Anggaran Dasarnya berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yaitu sebagaimana tercantum dalam Akta No. 310 tanggal 25 Juni 2008, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta. Akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-54804.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 25 Agustus 2008, dan telah terdaftar di Daftar Perseroan No. AHU-0075221.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 25 Agustus 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 27 Maret 2009, Tambahan No. 9002 ("Anggaran Dasar Perseroan").

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 32 s/d 35 dan 38/POJK.04/2014 adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 56 tanggal 8 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta. Akta mana telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0938504.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 1 Juli 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3527535.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 1 Juli 2015.

Perseroan bergerak dalam bidang Produk dan Jasa Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Produk dan Jasa Teknologi Tinggi lainnya.

b. Susunan Permodalan:

Berdasarkan Akta No. 19, tanggal 3 Juni 2009, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta. Akta mana telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-45107.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0060666.AH.01.09. Tahun 2009, tanggal 14 September 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 , tanggal 24 Agustus 2010, Tambahan No. 13764, dan akta No. 179, tanggal 31 Juli 2015 dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam database sisminbakum Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0958446 tanggal 21 Agustus 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3544298.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 21 Agustus 2015 dan berdasarkan Daftar Pemegang Saham dari Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Datindo Entrycom, susunan permodalan Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Ciputra Corpora	584.044.933	29.202.246.650	25,28%
Ir. Hiskak Secakusuma	348.942.873	17.447.143.650	15,10%
Sukarto Bujung	167.380.900	8.369.045.000	7,25%
Candra Ciputra, MBA	40.826.136	2.041.306.800	1,77%
Masyarakat (masing - masing dibawah 5%)	1.168.974.916	58.448.745.800	50,60%
Jumlah	2.310.169.758	115.508.487.900	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	5.689.830.242	284.491.512.100	

c. **Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan :**

Berdasarkan Akta No. 55 tanggal 8 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam database sisminbakum Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0946999 tanggal 30 Juni 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3526811.AH.01.11. Tahun 2015, tanggal 30 Juni 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Candra Ciputra
 Wakil Presiden Komisaris : Ben Aristarchus Widyatmodjo
 Komisaris Independen : Lulu Terianto

Direksi

Presiden Direktur : Susanto Djaja
 Direktur : Agus Honggo Widodo
 Direktur : Sjafril Effendi
 Direktur (Independen) : Randy Kartadinata

d. **Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan :**

NERACA (Rp 'Juta)	31 Desember		
	2015	2014*)	2013*)
ASET			
Aset Lancar	3.133.192	2.478.912	2.039.343
Aset Tidak Lancar	363.473	255.284	251.873
JUMLAH ASET	3.496.665	2.734.196	2.291.216
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	1.788.359	1.457.340	1.259.600
Liabilitas Jangka Panjang	159.231	93.257	83.771
Jumlah Liabilitas	1.947.590	1.550.597	1.343.371
Ekuitas	1.549.075	1.183.599	947.845
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.496.665	2.734.196	2.291.216

*) Disajikan kembali sesuai dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit per 31 Desember 2015

LABA RUGI (Rp 'Juta)	2015	2014*)	2013*)
Pendapatan Bersih	9.960.071	8.444.570	7.325.303
Laba Kotor	752.853	654.618	563.553
Laba Sebelum Pajak	416.739	350.747	240.761
Laba Bersih Setelah Pajak :			
Pemilik Entitas Induk	226.634	177.810	113.726
Kepentingan Non-Pengendali	100.000	89.333	56.483
Laba per Saham Dasar (Rp penuh)	99,63	79,17	50,63

*) Disajikan kembali sesuai dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit per 31 Desember 2015

II. RENCANA PEMBAGIAN DIVIDEN SAHAM

Perseroan bermaksud untuk mengusulkan kepada para Pemegang Saham melalui RUPST, yang akan diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2016, untuk menyetujui rencana Perseroan dalam melaksanakan pembagian Dividen Saham yang berasal dari Kapitalisasi Saldo Laba Perseroan, yang tidak ditentukan penggunaannya per tanggal 31 Desember 2015.

Dividen Saham adalah merupakan Saham Bonus sebagaimana dimaksud dalam butir 6 Peraturan IX.D.5 dan akan dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan.

Selain pembagian Dividen Saham, Perseroan sedang mempersiapkan pembagian Dividen Interim/Tunai untuk periode Januari – Maret 2016 yang dapat dilaksanakan setelah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Dividen Interim/Tunai akan digunakan semata-mata untuk melakukan pembayaran atas pajak penghasilan yang dikenakan kepada Pemegang Saham Perseroan yang muncul dari pembagian Dividen Saham dan Dividen Interim/Tunai tersebut.

Alasan dan Manfaat dari Rencana Pembagian Dividen Saham:

Sehubungan dengan tindak lanjut dari pembagian Dividen Saham untuk tahun buku 2014 yang telah dilakukan oleh Perseroan di tahun 2015, Perseroan pada tahun 2016 berencana untuk membagikan kembali Dividen Saham untuk tahun buku 2015 dengan dilatarbelakangi alasan sebagai berikut :

- Saat ini entitas anak (PT Synnex Metrodata Indonesia) sedang dalam proses melakukan pengkajian dalam rangka pembelian tanah dengan luas sekitar 20.000 m² di kawasan Industri atau lokasi lain yang dianggap baik oleh Direksi.
- Setelah hasil pengkajian dapat diterima, maka Perseroan melalui entitas anak akan melakukan finalisasi atas pembelian tanah tersebut. Selanjutnya Perseroan melalui entitas anak masih membutuhkan kas untuk melakukan pembangunan infrastruktur logistik yang akan dibangun diatasnya. Dengan demikian pembagian Dividen Saham ini akan semakin memperkuat posisi keuangan Perseroan.
- Selain itu dengan pembagian Dividen Saham yang berasal dari Kapitalisasi Saldo Laba, diharapkan jumlah saham Perseroan yang beredar di pasar akan semakin meningkat sehingga diharapkan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek akan menjadi lebih likuid, mengingat pada saat ini sebagian besar saham Perseroan dimiliki oleh investor yang mempertahankan saham Perseroan sebagai portofolio investasi.

Sehubungan dengan hal diatas, Perseroan akan mengajukan usulan kepada para Pemegang Saham melalui RUPST untuk menyetujui rencana pembagian Dividen Saham oleh Perseroan dengan mengacu pada Peraturan IX.D.5 dan peraturan lain yang terkait di bidang pasar modal. Apabila RUPST tidak menyetujui usulan yang akan diajukan, maka seluruh informasi dalam keterbukaan Informasi ini dianggap tidak ada, dan rencana pembagian Dividen Saham dan Dividen Interim/Tunai tidak dapat dilaksanakan.

III. KETERANGAN TENTANG RENCANA PEMBAGIAN DIVIDEN SAHAM YANG BERASAL DARI KAPITALISASI SALDO LABA

Jumlah Saldo Laba Perseroan per 31 Desember 2015 :

Sesuai dengan catatan pada Laporan Keuangan per tanggal 31 Desember 2015 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, sebagaimana tercantum dalam Laporan No. GA116 0245 ME Al tanggal 28 Maret 2016, jumlah Saldo Laba per 31 Desember 2015 yang tidak ditentukan penggunaannya adalah sebesar Rp 690.650 juta. Adapun perincian ekuitas Perseroan adalah sebagai berikut:

EKUITAS (Rp 'Juta)	31 Desember		
	2015	2014*)	2013*)
Modal Dasar	400.000	400.000	400.000
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	115.508	112.300	112.300
Tambahan Modal Disetor	93.810	52.421	52.421
Saldo Laba			
Ditentukan penggunaannya	29.000	24.000	24.000
Tidak ditentukan penggunaannya	690.650	524.843	375.108
Komponen Ekuitas Lainnya	173.727	124.277	113.550
Kepentingan Non-Pengendali	446.380	345.758	270.466

*) Disajikan kembali sesuai dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit per 31 Desember 2015

Rasio Pembagian Dividen Saham dan Jumlah Saldo Laba yang Diusulkan untuk dibagikan sebagai Dividen Saham:

Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris mengusulkan untuk membagikan Dividen Saham kepada para Pemegang Saham Perseroan yang berasal dari Kapitalisasi Saldo Laba yang tidak ditentukan penggunaannya per tanggal 31 Desember 2015 dengan rasio 35 : 1 dimana untuk 35 saham lama akan mendapatkan 1 saham baru.

Dengan memperhatikan jumlah saham Perseroan yang telah diterbitkan sampai dengan saat ini, yaitu berjumlah 2.310.169.758 (dua miliar tiga ratus sepuluh juta seratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus lima puluh delapan) Saham Biasa Atas Nama dan rasio pembagian Dividen Saham yang tersebut diatas maka Perseroan akan mengeluarkan 66.004.850 (enam puluh enam juta empat ribu delapan ratus lima puluh) saham baru sebagai Dividen Saham.

Pembagian Dividen Saham kepada Pemegang Saham Perseroan dilakukan dengan pembulatan ke bawah (round down) dan Perseroan tidak akan mengeluarkan saham yang tidak dapat ditentukan kepemilikannya (saham sisa).

Dengan demikian untuk tahun buku 2015, penggunaan Laba Bersih Perseroan yang telah dan akan diusulkan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk dibagikan adalah sebagai berikut :

1. Dividen Interim/Tunai untuk tahun buku 2015 yang telah dibagikan pada tanggal 22 Juli 2015 yaitu sebesar Rp 11.230.000.000,- yang digunakan untuk pembayaran pajak atas Dividen Saham dan Dividen Interim/Tunai tersebut, sesuai dengan keterbukaan informasi yang telah disampaikan oleh Perseroan pada tanggal 11 Mei 2015.
2. Dividen Saham dengan rasio 35 : 1 yaitu untuk 35 saham lama akan mendapatkan 1 saham baru, maka Perseroan akan menerbitkan sebanyak 66.004.850 (enam puluh enam juta empat ribu delapan ratus lima puluh) saham baru dengan nilai sejumlah Rp 47.523.492.000 (empat puluh tujuh miliar lima ratus dua puluh tiga juta empat ratus sembilan puluh dua ribu Rupiah), dimana perhitungan tersebut didasarkan pada harga penutupan saham Perseroan di tanggal 3 Mei 2016 yaitu sebesar Rp 720,- (tujuh ratus dua puluh Rupiah), dengan asumsi harga tersebut adalah sama dengan harga penutupan saham Perseroan H-1 sebelum RUPS Perseroan (tanggal 7 Juni 2016).

Selain pembagian Dividen Saham, Perseroan sedang mempersiapkan pembagian Dividen Interim/Tunai untuk periode Januari – Maret 2016 yang dapat dilaksanakan setelah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Dividen Interim/Tunai akan digunakan semata-mata untuk melakukan pembayaran atas pajak penghasilan yang dikenakan kepada Pemegang Saham Perseroan yang muncul dari pembagian Dividen Saham dan Dividen Interim/Tunai tersebut.

Adapun jumlah Dividen Interim/Tunai yang akan dibagikan oleh Perseroan dari hasil laba periode Januari sampai dengan Maret 2016 akan disesuaikan dengan besaran nilai pajak yang harus dibayarkan oleh Pemegang Saham atas pembagian Dividen Saham dan Dividen Interim/Tunai, dimana jumlah Dividen Interim/Tunai tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Kantor Pajak dan jika ada kelebihan nilai Dividen Interim/Tunai dari yang dibayarkan oleh Perseroan ke Kantor Pajak maka sisanya akan dibagikan dalam bentuk tunai kepada para Pemegang Saham yang berhak.

Untuk selanjutnya, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, Perseroan akan menginformasikan kepada Pemegang Saham mengenai Dividen Interim/Tunai yang akan dibagikan oleh Perseroan setelah Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyetujui pembagian Dividen Interim/Tunai Perseroan tersebut.

Dasar Penetapan Harga Dividen Saham yang Berasal dari Kapitalisasi Saldo Laba:

Dasar Penetapan Harga Dividen Saham yang berasal dari Kapitalisasi Saldo Laba adalah mengacu pada ketentuan butir 8 huruf (b) dari Peraturan IX.D.5 tentang Saham Bonus, yang menyatakan bahwa dalam hal harga pasar saham sama atau lebih tinggi dari nilai nominal saham, maka jumlah saham yang akan dibagikan ditentukan berdasarkan harga pasar saham pada penutupan perdagangan 1 (satu) hari sebelum Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“H-1”).

Dengan memperhatikan harga pasar saham Perseroan pada penutupan perdagangan tiga hari bursa sebelum tanggal keterbukaan Informasi ini adalah sebesar Rp 720,- (tujuh ratus dua puluh Rupiah) dan dengan asumsi H – 1 adalah sama dengan harga dimaksud diatas, maka jumlah saham baru yang akan dikeluarkan sebagai Dividen Saham yang berasal dari Kapitalisasi Saldo Laba diatas adalah sebanyak 66.004.850 (enam puluh enam juta empat ribu delapan ratus lima puluh) Saham Biasa Atas Nama, masing-masing dengan nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah).

Pembagian Dividen Saham kepada Pemegang Saham Perseroan dilakukan dengan pembulatan ke bawah (round down) dan Perseroan tidak akan mengeluarkan saham yang tidak dapat ditentukan kepemilikannya (saham sisa).

Rasio, nilai dan jumlah Dividen Saham yang tersebut diatas adalah merupakan asumsi. Untuk kepastian rasio, nilai dan jumlah Dividen Saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham adalah mengacu pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang akan diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2016,

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan bisa memutuskan jumlah yang berbeda dari jumlah yang tersebut di dalam keterbukaan informasi ini sepanjang rasio, nilai dan jumlah Dividen Saham yang dibagikan tidak melanggar ketentuan hukum yang berlaku.

Susunan Permodalan :

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham dari Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Datindo Entrycom, susunan permodalan Perseroan per tanggal 30 April 2016 adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Ciputra Corpora	584.044.933	29.202.246.650	25,28%
Ir. Hiskak Secakusuma	348.942.873	17.447.143.650	15,10%
Sukarto Bujung	169.421.800	8.471.090.000	7,33%
Candra Ciputra, MBA	40.826.136	2.041.306.800	1,77%
Masyarakat (masing - masing dibawah 5%)	1.166.934.016	58.346.700.800	50,52%
Jumlah	2.310.169.758	115.508.487.900	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	5.689.830.242	284.491.512.100	

Asumsi susunan permodalan Perseroan setelah dilakukannya pembagian Dividen Saham adalah sebagai berikut :

KETERANGAN	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Ciputra Corpora	600.731.931	30.036.596.550	25,28%
Ir. Hiskak Secakusuma	358.912.669	17.945.633.450	15,10%
Sukarto Bujung	174.262.423	8.713.121.150	7,33%
Candra Ciputra, MBA	41.992.597	2.099.629.850	1,77%
Masyarakat (masing - masing dibawah 5%)	1.200.274.988	60.013.749.400	50,52%
Jumlah	2.376.174.608	118.808.730.400	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	5.623.825.392	281.191.269.600	

IV. PERLAKUAN PERPAJAKAN ATAS DIVIDEN SAHAM YANG BERASAL DARI KAPITALISASI SALDO LABA

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 4 ayat 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 ("UU PPh"), penghasilan yang menjadi obyek adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan dengan nama dan dalam bentuk apapun, kecuali jenis-jenis penghasilan tertentu yang disebutkan dalam Pasal 4 ayat 3 UU PPh. Berdasarkan pasal 4 ayat 3 UU PPh, yang dikecualikan dari objek pajak adalah dividen atau bagian laba yang diterima atau diperoleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak Dalam Negeri, Koperasi, Badan Usaha Milik Negara, atau

Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia dengan syarat:

1. Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
2. Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen tersebut paling rendah 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal yang disetor.

Para Pemegang Saham yang menerima Dividen (Dividen Saham dan Dividen Interim/Tunai), dengan kepemilikan saham Perseroan kurang dari 25% (dua puluh lima persen), akan dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku sebagai berikut:

Pemegang Saham	Tarif Pajak	Dasar Peraturan
Perorangan	10% (Final)	UU PPh no.36 th 2008 . Pasal 17(2c)
Badan Hukum Indonesia	15%	UU PPh no.36 th 2008 . Pasal 23
Badan hukum berdomisili Luar Negeri	20%	UU PPh no.36 th 2008 . Pasal 26

Untuk selanjutnya, Perseroan akan melakukan pemotongan pajak atas seluruh Dividen yang dibagikan kepada para Pemegang Saham Perseroan baik Dividen Saham maupun Dividen Interim/Tunai.

Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum Indonesia yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) atau Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dengan alamat Wisma Sudirman-Puri Datindo, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 34 - 35, Jakarta 10220 (BAE), paling lambat pada tanggal *recording date* yakni tanggal penentuan Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Saham dan Dividen Interim/Tunai. Tanpa pencantuman NPWP, Dividen Saham dan Dividen Interim/Tunai yang dibayarkan kepada Badan Hukum Indonesia akan dikenakan tarif Pajak Penghasilan (PPh) lebih tinggi 100% dari tarif normal, sehingga bilamana ada kekurangan pembayaran pajak akan ditanggung oleh Badan Hukum tersebut. Kekurangan pembayaran pajak dapat dibayarkan melalui Perseroan selaku Wajib Pungut Pajak.

Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 UU PPh No. 36 Tahun 2008 serta menyampaikan Surat Keterangan Domisili (SKD) yang berlaku kepada KSEI atau BAE dengan menggunakan formulir DGT-1 dan DGT-2 sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. 61/PJ/2009 tanggal 5 November 2009, paling lambat pada tanggal 20 Juli 2016. Tanpa adanya dokumen dimaksud, Dividen Saham dan Dividen Interim/Tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Bagi Pemegang Saham, yang sahamnya dalam Penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efeknya dan bagi Pemegang Saham Warkat diambil di BAE mulai tanggal pendistribusian bukti pemotongan Pajak Penghasilan.

Tidak ada perbedaan pengenaan tarif pajak untuk pembagian Dividen Saham dengan pembagian untuk Dividen Interim/Tunai baik dari sisi Perseroan maupun dari sisi Pemegang Saham.

V. PROSEDUR DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN SAHAM

Pelaksanaan pembagian Dividen Saham dan Dividen Interim/Tunai akan dilakukan dengan mengacu pada prosedur dan tata cara yang didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan IX.D.5 serta peraturan lainnya di pasar modal. Berikut disampaikan prosedur dan jadwal pembagian Dividen Saham dan Dividen Interim/Tunai Perseroan:

No	Kegiatan	Tanggal
1.	Pemberitahuan Rencana RUPST , RUPSLB dan pemberitahuan mengenai pembagian Dividen Saham ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")	22-April-2016
2.	Iklan Pengumuman RUPST dan RUPSLB di 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran Nasional, situs Perseroan dan situs Bursa Efek Indonesia ("BEI")	2-Mei-2016
3.	Iklan Keterbukaan Informasi Pembagian Dividen Saham di 1(satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran Nasional, situs Perseroan dan situs BEI	10-Mei-2016
4.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Hadir dalam RUPST dan RUPSLB	16-Mei-2016
5.	Iklan Panggilan RUPST dan RUPSLB di 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran Nasional, situs Perseroan dan situs BEI	17-Mei-2016
6.	RUPST dan RUPSLB	8-Juni-2016
7.	Iklan pengumuman ringkasan risalah RUPST dan RUPSLB di 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran Nasional, situs Perseroan dan situs BEI	10-Juni-2016
8.	Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tentang Pembagian Dividen Interim/Tunai	24-Juni-2016
9.	Iklan Keterbukaan Informasi tentang keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tentang pembagian Dividen Interim/Tunai di 1(satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran Nasional, situs Perseroan dan situs BEI.	28-Juni-2016
10.	Batas Akhir Periode Cum : (Dividen Saham dan Dividen Interim/Tunai) - Pasar Reguler & Negosiasi - Pasar Tunai	1-Juli-2016 13-Juli-2016
11.	Mulai Periode Ex : (Dividen Saham dan Dividen Interim/Tunai) - Pasar Reguler & Negosiasi - Pasar Tunai	11-Juli-2016 14-Juli-2016
12.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak mendapatkan Dividen Saham dan Dividen Interim/Tunai	13-Juli-2016
13.	Pembagian/Distribusi Dividen Saham dan Dividen Interim/Tunai kepada Pemegang Saham Perseroan yang berhak	27-Juli-2016

VI. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk memperoleh informasi sehubungan dengan RUPST dan RUPSLB, Pemegang Saham Perseroan dapat menyampaikannya kepada *Corporate Secretary* Perseroan, pada setiap hari dan jam kerja Perseroan pada alamat tersebut dibawah ini:

PT METRODATA ELECTRONICS Tbk.
APL Tower Lantai 37
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28 Jakarta Barat
11470
Tel. (021) 29345 888
Fax. (021) 29345 899
U.p *Corporate Secretary*

Jakarta, 10 Mei 2016
Direksi Perseroan